

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Sariah. (2018). *Hubungan Faktor Individu Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di PT. Adhi Persada Gedung Bekasi Tahun 2018*. Jurnal Persada Husada Indonesia, 5(19), 18–30. <http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan>
- Amin, M. D., Kawatu, P. A. T., & Amisi, M. D. (2019). *Hubungan antara Umur dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Lapangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung*. eBiomedik, 7(2), 113–117. <https://doi.org/10.35790/ebm.v7i2.24643>
- Arasyandi, M. and Bakhtiar, A. (2016). *Analisa Beban Kerja Mental Dengan Metode NASA TLX Pada Operator Kargo di PT. Dharma Bandar Mandala (PT. DBM)*, Industrial Engineering Online Journal, 5(4), pp. 1–6.
- Ardiantarto. (2003). *Hubungan Beban Kerja Terhadap Kelelahan Terhadap Pegawai PT. Buma Jawa Timur*.
- Ardiyanti, N., Wahyuni, I., & Jayanti, S. (2017). *Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan Di Puskesmas Mlati Ii Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 5(5), 264–272.
- Asriyani, N. and Karimuna, S. (2017). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pt. Kalla Kakao Industri Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah, 2(6), p. 198202.
- Astianto, A. (2014). *Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya*. Jurnal Maksipreneur, 3(7), 1–17.
- Atiqoh, J., Wahyuni, I. and Lestantyo, D. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan*

- Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan Di Cv. Aneka Garment Gunungpati Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, 2(2), pp. 119–126.*
- Azizah, N. (2021). *Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kelelahan Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Bada, S. S. E., Rahim, M. R. and Wahyuni, A. (2014). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Timbal (Pb) Dalam Darah Sopir Koperasi Angkutan Kota Mahasiswa Dan Umum (Kakmu) Trayek 05 Kota Makassar*. Related Factors to the Levels of Lead (Pb) in Driver ' s B lood of Cooperation of Students and Public City T', pp. 1–11.
- Budiman, D. (2014). *Psikologi Anak dalam PENJAS Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. In Bahan Ajar.
- Cahyani, W. D. (2016). *Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Buruh Angkut*.
- Chesnal, H., Rattu, A. J. . and Lampus, B. . (2014) .*Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin Dan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Di Bagian Produksi PT. Putra Karangatang Popontolen Minahasa Selatan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, 1(1), pp. 1–7.
- Darmayanti, J. R., Handayani, P. A. and Supriyono, M. (2021) .*Hubungan Usia , Jam , dan Sikap Kerja terhadap Kelelahan Kerja Pekerja Kantor Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah*. Prosidang Seminar Nasional UNIMUS, 4, pp. 1318–1330.

- Data Pokok Pendidikan. *Jumlah Guru di Kecamatan Malili*. dapo.kemendikbud.go.id
- Datu, M. M. D., Kawatu, P. A. T., & Mandagi, C. K. F. (2019). *Hubungan Antara Lama Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengendara Ojek Online Komunitas Manguni Rider Online Sario*. *Kesmas*, 8(6), 601–607.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional*.
- Depkes RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Dewi, L., & Nathania, S. (2018). *Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert*. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 61–72.
<https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1087>
- Deyulmar, B. A., Suroto, & Wahyuni, I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pembuat Kerupuk Opak Di Desa Ngadikerso, Kabupaten Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), 278–285.
- Emeralda, G. K., Kawatu, P. A. T. and Sekeon, S. A. S. (2021). *Hubungan Beban Kerja Mental Dengan Kelelahan Kerja Pada Skilled Labour Di Pt . Vorspann System Losinger (Vsl) Jaya Indonesia*. *Jurnal KESMAS*, 10(6), pp. 134–141.
- Estu Triana, Ekawati, I. W. (2017). *Hubungan Status Gizi, Lama Tidur, Masa Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Mekanik Di Pt X Plant Jakarta*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 146–155.
- Faiz, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU di Kecamatan Ciputat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Febianti, B. (2022). *Hubungan Beban Kerja Fisik dan Beban Kerja Mental Terhadap Kelelahan Kerja Perawat NICU RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Febriansyah, A. (2017). *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2).
<https://doi.org/10.34010/jra.v8i2.525>
- Fenyvian, C. C., Uslianti, S., & Rahmahwati, R. (2020). *Pengukuran Beban Kerja Mental Dan Tingkat Kelelahan Menggunakan Metode Nasa-TLX Dan Sofi Pada Karyawan PT. XYZ*. *Jurnal TIN Universitas Tanjungpura*, 4, 58–63.
- Ferusgel, A. D. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rsu Mitra Medika Tanjung Mulia Medan*. *Jurnal Akrab Juara*, 7(1), 329–337.
- Gluschkoff, K., Elovainio, M., Kinnunen, U., Mullola, S., Hintsanen, M., Keltikangas-Järvinen, L., & Hintsanen, T. (2016). *Work Stress, Poor Recovery And Burnout In Teachers*. *Occupational Medicine*, 66(7), 564–570.
<https://doi.org/10.1093/occmed/kqw086>
- Gloria Kowaas, C., Fransi Suoth, L., & Malonda, N. S. (2019). *Hubungan Antara Status Gizi Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Nelayan Di Kelurahan Uwuran Satu Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal KESMAS*, 8(7), 285–290.
- Hariyati, M. (2011). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Linting Manual di PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. <https://core.ac.uk/download/files/478/16506943.pdf>
- Hendrawan, Andi. Hari Sucahyawati, Kristian Cahyandi, I. (2018). *Pengaruhnya*

Terhadap Kinerja Guru. 3, 1–13.

Indrawati, & Nufus, K. (2018). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bagian Kandang Di Pt Charoen Pokphand Jaya Farm 3 Kecamatan Kuok.* Jurnal Ners, 2(1), 56–71.

Innah, M. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Penjahit Pasar Sentral Bulukumba.* Window of Public Health Journal, 01(05), pp. 471–481. doi: 10.33096/woph.v1i5.160.

Jasmalinda. (2021). *Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.* Jurnal Inovasi Penelitian, 1(10), 2199–2206.

Jomuad, P. D., Mabelle Antiquina, L. M., Cericos, E. U., Bacus, J. A., Vallejo, J. H., Dionio, B. B., Bazar, J. S., Cocolan, J. V, & Clarin, A. S. (2021). *Teachers' workload in relation to burnout and work performance.* International Journal of Educational Policy Research and Review, 8(2), 48–53.

Julianto, I, N, Larry., I Wayan Agus Eka Cahyadi., & Cokorda Alit Artawan. (2019). *Interaktivitas Warna Sebagai Rangsang Visual Pada Ruang Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 1-3 Di Kota Denpasar.* Seminar Nasional Sendyakala. Insitut Seni Indonesia Denpasar.

Jumiati. (2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja di Sawmill Tubeyana Wood Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.* Universitas Hasanuddin.

Kawuryan, S. P. (1992). *Karakteristik Siswa Sd Kelas Rendah Dan Pembelajarannya.* c, 1–6.

- Lestari, R. R. and Isnaeni, L. M. A. (2020). *Hubungan umur dan status gizi dengan kelelahan kerja pada bidan di rsia bunda anisah tahun 2019*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 4(1), pp. 38–42.
- Maghfiroh, S. and Mifbakhuddin (2015). *Hubungan Toleransi Stres, Shift Kerja Dan Status Gizi Dengan Kelelahan Pada Perawat IGD dan ICU (Studi di RSI Sultan Agung Semarang)*. Jurnal kesehatan Masyarakat Indonesia, 10(2), pp. 45–53.
- Munandar, A. S., (2008). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pres).
- Mutia, M. (2016). *Pengukuran Beban Kerja Fisiologis dan Psikologis pada Operator Pemetikan Teh dan Operator Produksi Teh Hijau di PT Mitra Kerinci*. Jurnal Optimasi Sistem Industri, 13(1), p. 503. doi: 10.25077/josi.v13.n1.p503-517.2014.
- Naimah, Fauzan, A. and Ariyanto, E. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Karyawan di PT. Kondang Buana Asri Tahun 2020*.
- Oktaviana, A. (2008). *Hubungan antara Beban dengan Kelelahan Kerja Mengajar Pada Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Semarang Barat Tahun 2006*. In Kesehatan Masyarakat (KESMAS)(Vol. 3, Issue 2).
- Oktavia, S. and Uslianti, R. R. S. (2021). *Pengukuran Beban Kerja Fisik Dan Tingkat Kelelahan Karyawan PT . XYZ Menggunakan Metode CVL Dan IFRC*. Jurnal TIN Universitas Tanjungpura, 5(1), pp. 205–210.
- Panulat, P. D. (2015). *Hubungan Sikap Kerja Duduk Dan Masa Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Di Sentra Industri Pande Besi Desa Padas Karangnom Kabupaten Klaten - UMS ETD-db [Universitas Muhammadiyah Surakarta.]*. <http://eprints.ums.ac.id/36919/>

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja Di Lingkungan Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah.
- Perwitasari, D. and Tualeka, A. R. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Subyektif Pada Perawat Di Rsud Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya.*, The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 6(3), p. 362. doi: 10.20473/ijosh.v6i3.2017.362-370.
- Prakoso, D. I., & Yuliani Setyaningsih, B. K. (2018). *Hubungan Karakteristik Individu, Beban Kerja, Dan Kualitas Tidur Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kependidikan Di Institusi Kependidikan X.*Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(2), 88–93.
- Pratiwi, N. I. (2017). *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi.*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, 1(2), 212.
- Pua, T. L. C. A., Kawatu, P. A. T., Kapantow, N. H., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2020). *Hubungan Antara Beban Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Boiler Dan Turbin Di Pjbs Pembangkit Listrik Tenaga Uap Amurang.* Jurnal KESMAS, 9(1), 143–149.
- Rahadhi, A., & Sriyanto. (2016). *Pengaruh Beban Kerja Mental, Kelelahan Kerja, dan Tingkat Kantuk Terhadap Penurunan Tingkat Kewaspadaan Perawat (Studi Kasus Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Puri Asih, Salatiga).* Industrial Engineering Online Journal, 5(2), 9.
- Rahman, U. (2016). *Studi Perbandingan Antara Burnout Pada Guru Man Dan Guru Smun Di Sulawesi Selatan.*Al-Qalam, 22(1), 157.
<https://doi.org/10.31969/alq.v22i1.282>

- Rahmatullah, I., Noberta, Akbar, S. A., P, S. E. N., & Sumadi. (2022). *Sosialisasi Penyebab Kelelahan Kerja Pada Karyawan Pencucian Kendaraan Bermotor Di Wilayah Samarinda Utara*. 2(1), 151–153.
- Rahmawati, R. S. A. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di RSUD Bangkinang Tahun 2019*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau*, 3(2), pp. 41–45.
- Ramdan, I. M. (2018). *Kelelahan Kerja Pada Penenun Tradisional Sarung Samarinda*. 21.
- Republik, Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Depnaker RI: Jakarta.
- Rudianto, Jait. 2011. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang zat Besi selama Kehamilan di klinik Bersalin Delima Belawan Tahun 2011*. Karya Tulis Ilmiah.
- Rudyarti, E. (2020). *Analisis hubungan stres kerja, umur, masa kerja dan iklim kerja dengan perasaan kelelahan kerja pada perawat*. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2020*, 240–249. <file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/1065-3109-1-PB.pdf>
- Robiatul Adawiyah, R. A. (2013). *Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial dan Kecenderungan Burnout*. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.97>
- Safira, E. D., Pulungan, R. M., & Arbitera, C. (2020). *Work Fatigue of Workers at PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok*. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 265–271. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

- Sari, S. P., & Aryansah, J. E. (2020). *Analisis Penetapan Beban Kerja Guru Bk Di Kota Palembang*. *Manajemen Pendidikan*, 15(1), 12–18.
<https://doi.org/10.23917/mp.v15i1.10662>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). *Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2*. *As-Sabiqun*, 2(1), 7–17.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>
- Setyaning Handika, F., Indah Yuslistyari, E., & Hidayatullah, ruf. (2020). *Analisis Beban Kerja Fisik Dan Mental Operator Produksi Di Pd. Mitra Sari*. *Jurnal InTent*, 3(2), 82–89.
- Setyawati, Lientje. 2010. *Selintas tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Setyowati, D. L., Shaluhayah, Z., & Widjasena, B. (2014). *Penyebab Kelelahan Kerja pada Pekerja Mebel*. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 386.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.409>
- Shimizu, M., Wada, K., Wang, G., Kawashima, M., Yoshino, Y., Sakaguchi, H., Ohta, H., & Miyaoka, H. (2011). *Faktor Kondisi Kerja dan Kelelahan Berkepanjangan pada Guru SD dan SMP Negeri*. 434–442.
- Siagian, J. L. S., & Hansen, M. S. (2022). *Hubungan Umur dan Status Gizi dengan Kelelahan Kerja di PT. Citra Raja Ampat Canning*. *Jurnal Kesehatan Global*, 5(2), 88–95.
- Silastuti, A. 2007. *Hubungan Antara Kelelahan dengan Produktivitas Tenaga Kerja Di Bagian Penjahitan PT. Bengawan Solo Garmen Indonesia*. Universitas Negeri Semarang.
- Sinaga, N. S., Niswati, U. T. and Khairuna, N. R. (2020). *Analisis hubungan beban*

- kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bangunan Kota Medan. Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada, pp. 61–65.*
- Sugiyanto. (2005). *Karakteristik Anak Usia SD*. 1–7.
- Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. CV. Sagung Seto: Jakarta.
- Suma'mur P.K. 1996. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Suma'mur P.K. 2014. *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung.
- Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryaatmaja, A., & Eka Pridianata, V. (2020). *Hubungan antara Masa Kerja, Beban Kerja, Intensitas Kebisingan dengan Kelelahan Kerja di PT Nobelindo Sidoarjo*. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(1), 14–22. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i1.257>
- Suryaningtyas, Y., & Widajati, N. (2017). *Iklm kerja dan status gizi dengan kelelahan kerja pada pekerja di*. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 3(1), 99–114.
- Tarwaka, S.H. & L. Sudiajeng 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. UNIBA Press: Surakarta.
- Tarwaka. 2008. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen dan Aplikasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka. 2010. *Ergonomi Industri*. Surakarta : Harapan Press.
- Tarwaka. 2012. *Dasar-Dasar Keselamatan Kerja Serta Pencegahan Kecelakaan Di*

Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press.

Thamrin, Y. (2020). *Kelelahan Kerja pada Pekerja Rumput Laut di Kabupaten Takalar*. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(2), p. 272. doi: 10.30597/mkmi.v16i2.9867.

Thakur, I. (2018). *Relationship between Workload and Burnout of Special Education Teachers*. *Pakistan Journal of Distance & Online Learning*, I, 235–242.

Trinofiandy, R., Krisdawati, A., & Wulandari, P. (2018). *Analisis hubungan karakteristik individu , shift kerja , dan masa kerja dengan kelelahan kerja Pada Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 204–209. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/jukmas> 204

Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009. Tentang Kesehatan. Jakarta.

Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: UU45.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Buku tugas Guru Dalam Pembelajaran* (p. 1).

Utami, N. N., Riyanto, H., & Evendi, H. A. (2018). *Hubungan Antara Usia dan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Industri Rumah Tangga Peleburan Alumunium di Desa Eretan Kulon Kabupaten Indramayu The Relationship Between Age and Employment With Work Fatigue in Domestic Industri Alumunium Smeltin*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–6.

Wahyu, Atjo. (2003). *Higiene Perusahaan*. Makassar : FKM Unhas.

Wahyuni, D., & Indriyani, I. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan*

- Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Di Pt. Antam Tbk. Ubpp Logam Mulia.* Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11(1), 73–79.
<https://doi.org/10.37012/Jik.V11i1.70>
- Widodo, S. (2008). *Penentuan Lama Waktu Istirahat Berdasarkan Beban Kerja Dengan Menggunakan Pendekatan Fisiologis.* Jurnal UMS, (29), pp. 1–65.
- Widyanti, A., Johnson, A., & Waard, D. De. (2012). *Pengukuran Beban Kerja Mental Dalam Searching Task Dengan Metode Rating Scale Mental Effort (RSME).* J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.12777/jati.5.1.1-6>
- Widyanti, T. R. and Febriyanto, K. (2020). *Hubungan Masa Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Samarinda Tahun 2019.* Borneo Student Research, 1(2), pp. 745–749. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/469>.
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2006. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu Teknik*
- Windyananti, A. (2010). *Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Stress Kerja Pada Tenaga Kerja Di Pengolahan Kayu Lapis Wreksa Rahayu.* Boyolali.
- Wiranti, Nadiya., Ayatun Fil Ilmi., Holidah., & Doddy Faizal. (2022). *Analisis Kelelahan Kerja Pada Guru Wanita Di SD Negeri Kota Depok.* STIKes Widya Dharma Husada Tangerang.
- Wulandari, S. (2017). *Analisis Beban Kerja Mental, Fisik serta Stres Kerja pada Perawat secara Ergonomi di RSUD Dr. Achmad Mochtar.* JOM Fekon, 4(1), pp. 954–966.
- Wulanyani, N. M. S. (2013). *Tantangan dalam Mengungkap Beban Kerja Mental',* Buletin Psikologi. 21(2), pp. 80–89. Available at:

<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7372/5739>.

Wulanyani, N. M. S. (2015). *Tantangan dalam Mengungkap Beban Kerja Mental*.

Buletin Psikologi, 21(2), 80. <https://doi.org/10.22146/bpsi.7372>

Wulanyani, N. M. S., Vembriati, N., Astiti, D. P., Rustika, I. M., Indrawati, K. R.,

Susilawati, L. K. P. A., Suarya, L. M. K. S., Lestari, M. D., Tobing, D. H., Wilani,

N. M. A., Marheni, A., Wideasavitri, P. N., Budisetyani, P. W., Supriyadi,

Valentina, T. D., & Herdiyanto, Y. K. (2019). *Buku Ajar Ergonomi,*

Kerekayasaan dalam Psikologi. Journal of Chemical Information and Modeling,

53(9), 1689–1699.

Yamaula, S. M., Suwando, A. and Widjasena, B. (2021). *Hubungan Antara Beban*

Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada. 9, pp. 112–118.

Yunus, F. I. y, Sumekar, A. and Anisah, N. (2019). *Hubungan Sikap Kerja Berdiri Dan*

Beban Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi

Pabrik Kayu Lapis Yogyakarta. Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati,

4(2), p. 151. doi: 10.35842/formil.v4i2.266.

Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN

Palopo, 126.

Zain, A. M. (2019). *Analisis Beban Kerja Mental Menggunakan Metode Nasa-TLX*

(Studi Kasus CV Tiga Serangkai, Balikpapan, Kalimantan Timur).

<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian



KUESIONER

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN MALILI

Bapak/Ibu yang terhormat, Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian yang sedang saya lakukan mengenai **FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA GURU SD DI KECAMATAN MALILI**.Sehubungan dengan ini,saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi semua lembar pertanyaan yang saya berikan. Saya bertanggung jawab atas penelitian ini tidak akan menimbulkan masalah yang berdampak negatif kepada Bapak/Ibu maupun instansi. Saya menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak Bapak/Ibu sebagai responden dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dan informasi dari data yang diperoleh. Atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Malili, 2022

Peneliti,

Citra Febriyanti H

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah membaca dan menjawab pertanyaan pada penelitian ini, saya memahami tujuan dari penelitian ini dan saya percaya bahwa peneliti menghargai serta menjunjung tinggi hak saya sebagai responden. Saya percaya penelitian ini tidak akan menimbulkan masalah yang berdampak negative terhadap karir dan diri saya maupun instansi. Dengan bertanda tangan pada lembar persetujuan ini, maka saya menyatakan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Keterangan dan informasi yang saya berikan semuanya benar adanya tanpa ada rekayasa dan unsur paksaan. Demikian keterangan yang dapat saya berikan, semoga bisa bermanfaat bagi peneliti.

Malili, 2022

Responden,

(.....)

No. Responden	
Tgl. Wawancara	

A. Karakteristik Responden

Nama Responden :

Umur :..... Tahun

Jenis Kelamin :

Karakteristik Siswa :

B. Data Antropometri

<p>Berat Badan :.....Kg</p> <p>Tinggi Badan :.....Cm</p>
$\text{IMT} = \frac{\text{BERAT BADAN (KG)}}{\text{TINGGI BADAN (M)} \times \text{TINGGI BADAN (M)}}$ <p>Status Gizi : Kurang/ Normal/ Gemuk/ Obesitas</p>

C. Masa Kerja

<p>Sudah berapa lama anda bekerja sebagai guru sekolah dasar?</p>	<p>..... Tahun</p>
---	--------------------

D. Lama Kerja

<p>Berapa lama anda biasanya bekerja dalam sehari?</p>	<p>Mulai : wita</p>
--	---------------------------

	Istirahat : wita - wita Selesai : wita Rata-rata jam kerja sehari Jam
--	---

E. Beban Kerja Fisik

Denyut Nadidenyut/menit
-------------	-------------------

F. Beban Kerja Mental

Pengukuran beban kerja mental dengan metode NASA-TLX. Penjelasan masing-masing indikator :

Dimensi	Skala
Kebutuhan Mental (<i>Mental Demand</i>) Seberapa besar tuntutan aktivitas mental dan perseptual yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda (contoh: berpikir, memutuskan, menghitung, mengingat, melihat, mencari). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, sederhana atau kompleks, longgar atau ketat?	Rendah – Tinggi
Kebutuhan Fisik (<i>Physical Demand</i>) Seberapa besar aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam pekerjaan Anda (contoh:	Rendah – Tinggi

<p>mendorong, menarik, memutar, mengontrol, menjalankan, dan lainnya). Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, pelan atau cepat, tenang atau buru-buru?</p>	
<p>Kebutuhan Waktu (<i>Temporal demand</i>) Seberapa besar tekanan waktu yang Anda rasakan selama pekerjaan atau elemen pekerjaan berlangsung? Apakah pekerjaan perlahan dan santai, atau cepat dan melelahkan?</p>	Rendah – Tinggi
<p>Performansi (<i>Performance</i>) Seberapa besar keberhasilan Anda di dalam mencapai target pekerjaan Anda? Seberapa puas Anda dengan performansi Anda dalam mencapai target tersebut?</p>	Rendah – Tinggi
<p>Tingkat Usaha (<i>Effort</i>) Seberapa besar usaha yang anda keluarkan secara mental dan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi Anda?</p>	Rendah – Tinggi

Tingkat frustrasi (<i>Frustration Level</i>)	Rendah – Tinggi
Seberapa besar rasa tidak aman, putus asa, tersinggung, stres, dan terganggu dibanding dengan perasaan aman, puas, cocok, nyaman, dan kepuasan diri yang dirasakan selama mengerjakan pekerjaan tersebut?	

Adapun skala pengisian indikator beban mental dengan NASA-TLX adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan Mental (KM)

- Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut tidak perlu mengingat dan mencari, sederhana dan penuh toleransi.
- Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut perlu mengingat atau mencari, mudah, sederhana dan pekerjaan tersebut pasti.
- Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut perlu mengingat atau mencari, mudah, kompleks dan pekerjaan tersebut pasti.
- Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut perlu mengingat dan mencari, sulit, kompleks dan pekerjaan tersebut pasti.

2. Kebutuhan Fisik (KF)

- Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut tidak membutuhkan kegiatan fisik (misal : mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut ringan, lambat dan cukup istirahat.
- Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kegiatan fisik (misal : mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut ringan cepat dan cukup istirahat.
- Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kegiatan fisik (misal : mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut ringan, cepat dan tidak cukup istirahat.
- Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kegiatan fisik (misal :

mendorong, menarik, mengontrol putaran dll). Jika pekerjaan tersebut berat, cepat dan tidak cukup istirahat.

3. Kebutuhan Waktu (KW)

- Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut santai.
- Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut perlahan.
- Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut cepat.
- Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut melelahkan.

4. Performansi (P)

- Nilai 0-25 jika sangat tidak puas dalam memenuhi target pekerjaan.
- Nilai 26-50 jika tidak puas dalam memenuhi target pekerjaan.
- Nilai 51-75 jika puas dalam memenuhi target pekerjaan.
- Nilai 76-100 jika sangat puas dalam memenuhi target pekerjaan.

5. Tingkat Frustrasi (TF)

- Nilai 0-25 jika responden merasa aman, puas, nyaman dan kepuasan diri selama menyelesaikan pekerjaan.
- Nilai 26-50 jika responden merasa aman, nyaman, tidak terganggu namun tidak puas dalam menyelesaikan pekerjaan.
- Nilai 51-75 jika responden merasa aman, nyaman, namun terganggu dan tidak puas dalam menyelesaikan pekerjaan.
- Nilai 76-100 jika responden merasa tidak aman, putus asa, tersinggung dan terganggu.

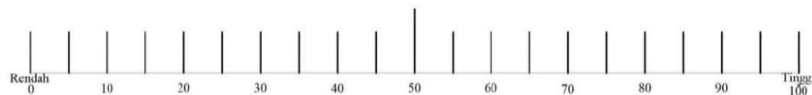
6. Tingkat Usaha (TU)

- Nilai 0-25 jika pekerjaan tersebut tidak membutuhkan kerja mental dan fisik yang tinggi.
- Nilai 26-50 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kerja mental dan fisik yang ringan.
- Nilai 51-75 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kerja mental dan fisik yang sedang.
- Nilai 76-100 jika pekerjaan tersebut membutuhkan kerja mental dan fisik yang tinggi

Kuesioner Pemberian Rating

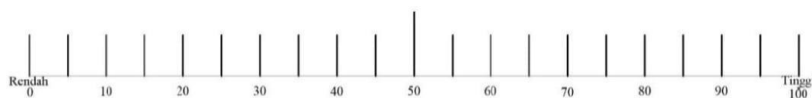
1. Kebutuhan Mental (*Mental Demand*).

Seberapa besar usaha mental yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



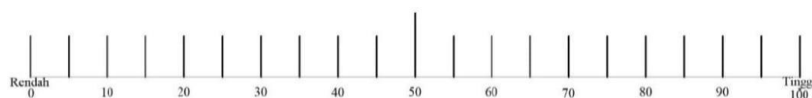
2. Kebutuhan Fisik (*Physical Demand*)

Seberapa besar usaha fisik yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



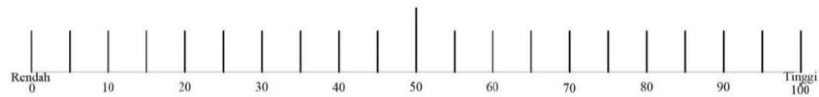
3. Kebutuhan Waktu (*Temporal Demand*)

Seberapa besar tekanan yang dirasakan berkaitan dengan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan ini?



4. Performa (*Performance*)

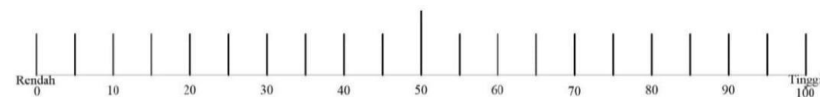
Seberapa besar tingkat keberhasilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan



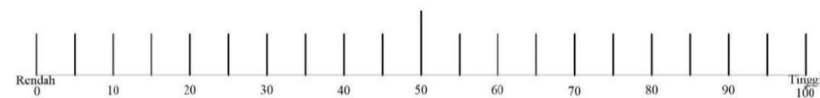
pekerjaan ini?

5. Tingkat Usaha (*Effort*)

Seberapa besar kerja mental yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?

6. Frustrasi (*Frustration*)

Seberapa besar kecemasan, perasaan tertekan dan stres yang dirasakan untuk menyelesaikan pekerjaan ini?

**Kuesioner Pemberian Bobot**

Lingkari pilihan anda pada salah satu dari dua indikator yang dirasakan paling berpengaruh dalam melakukan pekerjaan :

NO	INDIKATOR BEBAN MENTAL		
1	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Kebutuhan Fisik (KF)
2	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Kebutuhan Waktu (KW)
3	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Performansi (P)
4	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Tingkat Usaha (TU)
5	Kebutuhan Mental (KM)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
6	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Kebutuhan Waktu (KW)

7	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Performansi (P)
8	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Tingkat Usaha (TU)
9	Kebutuhan Fisik (KF)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
10	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Performansi (P)
11	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Tingkat Usaha (TU)
12	Kebutuhan Waktu (KW)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
13	Performansi (P)	VS	Tingkat Usaha (TU)
14	Performansi (P)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)
15	Tingkat Usaha (TU)	VS	Tingkat Frustrasi (TF)

G. Kelelahan Kerja

Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2)

No	Pertanyaan	Ya, Sering	Ya, Jarang	Tidak
1	Apakah anda merasa sukar berpikir?			
2	Apakah anda merasa Lelah berbicara?			
3	Apakah anda merasa gugup menghadapi sesuatu?			
4	Apakah anda merasa tidak pernah berkonsentrasi dalam menghadapi suatu pekerjaan?			
5	Apakah anda merasa tidak mempunyai perhatian terhadap sesuatu?			
6	Apakah anda cenderung lupa terhadap sesuatu?			
7	Apakah anda merasa kurang percaya terhadap diri sendiri?			
8	Apakah anda merasa tidak tekun dalam melaksanakan pekerjaan anda?			

9	Apakah anda merasa enggan menatap mata orang?			
10	Apakah anda merasa enggan bekerja cekatan?			
11	Apakah anda merasa tidak tenang dalam bekerja?			
12	Apakah anda merasa Lelah seluruh tubuh?			
13	Apakah anda merasa bertindak lamban?			
14	Apakah anda merasa tidak kuat lagi berjalan?			
15	Apakah anda merasa sebelum bekerja sudah Lelah?			
16	Apakah anda merasa daya pikir menurun?			
17	Apakah anda merasa cemas terhadap sesuatu hal?			

Lampiran 3 Hasil Analisis

ANALISIS UNIVARIAT

Distribusi Umur

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Muda	57	57.0	57.0	57.0
	Tua	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	54	54.0	54.0	54.0
	Laki-Laki	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Karakteristik Siswa

Karakteristik Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tingkat kelas rendah	54	54.0	54.0	54.0
	Tingkat kelas tinggi	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Status Gizi

Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gemuk	61	61.0	61.0	61.0
	Normal	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Masa Kerja

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baru	56	56.0	56.0	56.0
	Lama	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Lama Kerja**Lama Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memenuhi Syarat	71	71.0	71.0	71.0
	Memenuhi Syarat	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Beban Kerja Fisik**Beban Kerja Fisik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	95	95.0	95.0	95.0
	Berat	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Beban Kerja Mental**Beban Kerja Mental**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berat	50	50.0	50.0	50.0
	Sedang	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Distribusi Kelelahan Kerja**Kelelahan Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Lelah	31	31.0	31.0	31.0
	Lelah	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT

Umur*Kelelahan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Umur * Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Umur	Muda	Count	44	13	57
		% within Umur	77.2%	22.8%	100.0%
	Tua	Count	25	18	43
		% within Umur	58.1%	41.9%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Umur	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.160 ^a	1	.041		
Continuity Correction ^b	3.317	1	.069		
Likelihood Ratio	4.144	1	.042		
Fisher's Exact Test				.051	.035
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.33.

b. Computed only for a 2x2 table

Jenis Kelamin*Kelelahan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Jenis Kelamin ^ Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Jenis Kelamin	Perempuan	Count	41	13	54
		% within Jenis Kelamin	75.9%	24.1%	100.0%
	Laki-Laki	Count	28	18	46
		% within Jenis Kelamin	60.9%	39.1%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Jenis Kelamin	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.633 ^a	1	.105		
Continuity Correction ^b	1.976	1	.160		
Likelihood Ratio	2.633	1	.105		
Fisher's Exact Test				.131	.080
Linear-by-Linear Association	2.606	1	.106		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.26.

b. Computed only for a 2x2 table

Karakteristik Siswa*Kelelahan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Karakteristik Siswa * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Karakteristik Siswa * Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Karakteristik Siswa	Rendah	Count	44	10	54
		% within Karakteristik Siswa	81.5%	18.5%	100.0%
	Tinggi	Count	25	21	46
		% within Karakteristik Siswa	54.3%	45.7%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Karakteristik Siswa	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.550 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.328	1	.007		
Likelihood Ratio	8.649	1	.003		
Fisher's Exact Test				.005	.003
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.26.

b. Computed only for a 2x2 table

Status Gizi*Kelelahan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Status Gizi * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Status Gizi * Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Status Gizi	Gemuk	Count	35	26	61
		% within Status Gizi	57.4%	42.6%	100.0%
	Normal	Count	34	5	39
		% within Status Gizi	87.2%	12.8%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Status Gizi	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.878 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.534	1	.003		
Likelihood Ratio	10.718	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.001
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Masa Kerja*Kelelahan Kerja**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Masa Kerja * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Masa Kerja * Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Masa Kerja	Baru	Count	47	9	56
		% within Masa Kerja	83.9%	16.1%	100.0%
	Lama	Count	22	22	44
		% within Masa Kerja	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Masa Kerja	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.261 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	11.722	1	.001		
Likelihood Ratio	13.448	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.64.

b. Computed only for a 2x2 table

Lama Kerja*Kelelahan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama Kerja * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Lama Kerja ^ Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Lama Kerja	Tidak Memenuhi Syarat	Count	44	27	71
		% within Lama Kerja	62.0%	38.0%	100.0%
	Memenuhi Syarat	Count	25	4	29
		% within Lama Kerja	86.2%	13.8%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Lama Kerja	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.654 ^a	1	.017		
Continuity Correction ^b	4.577	1	.032		
Likelihood Ratio	6.234	1	.013		
Fisher's Exact Test				.018	.014
Linear-by-Linear Association	5.597	1	.018		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.99.

b. Computed only for a 2x2 table

Beban Kerja Fisik*Kelelahan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Beban Kerja Fisik * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Beban Kerja Fisik * Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Beban Kerja Fisik	Ringan	Count	68	27	95
		% within Beban Kerja Fisik	71.6%	28.4%	100.0%
	Berat	Count	1	4	5
		% within Beban Kerja Fisik	20.0%	80.0%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Beban Kerja Fisik	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.908 ^a	1	.015		
Continuity Correction ^b	3.743	1	.053		
Likelihood Ratio	5.408	1	.020		
Fisher's Exact Test				.031	.031
Linear-by-Linear Association	5.849	1	.016		
N of Valid Cases	100				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.55.

b. Computed only for a 2x2 table

Beban Kerja Mental*Kelelahan Kerja

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Beban Kerja Mental * Kelelahan Kerja	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Beban Kerja Mental * Kelelahan Kerja Crosstabulation

			Kelelahan Kerja		Total
			Lelah	Tidak Lelah	
Beban Kerja Mental	Berat	Count	45	5	50
		% within Beban Kerja Mental	90.0%	10.0%	100.0%
	Sedang	Count	24	26	50
		% within Beban Kerja Mental	48.0%	52.0%	100.0%
Total		Count	69	31	100
		% within Beban Kerja Mental	69.0%	31.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	20.617 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	18.700	1	.000		
Likelihood Ratio	22.077	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	20.411	1	.000		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 4 Dokumentasi



Gambar 1
Proses Mengajar Guru Dikelas



Gambar 2
Proses Pengukuran Denyut Nadi



Gambar 3
Pengisian Lembar Kuesioner

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kota Makassar 90245, Propinsi Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 585658, Website: <https://fkm.unhas.ac.id>, Mail : fkm.unhas@gmail.com

Nomor : 9483/UN4.14.8/PT.01.04/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 18 Agustus 2022

Kepada
Yth. : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan
di -
Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada :

Nama Mahasiswa	: CITRA FEBRIYANTI HARNI
Nomor Pokok	: K011181336
Program Studi	: S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Judul Penelitian	: Faktor Yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Malili
Lokasi Penelitian	: SD Negeri Kecamatan Malili
Tim Pembimbing	: 1. Dr. dr. Masyitha Muis, S.Ked., MS. 2. Prof. Yahya Thamrin, SKM., M.Kes., MOHS., Ph.D.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dr. Surrah, SKM., M.Kes.
NIP. 197405202002122001


Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas (Sebagai laporan)
2. Para Wakil Dekan FKM Unhas
3. Masing-masing Pembimbing
4. Mahasiswa Bersangkutan
5. Arsip



##this document was generated by siaap app fkm-uh in 2022-08-18 14:53:13

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian DPM-PTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 7932/S.01/PTSP/2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Luwu Timur
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 9483/UN4.14.8/PT.01.04.2022 tanggal 18 Agustus 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: CITRA FEBRIYANTI HARNI
Nomor Pokok	: K011181336
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN MALILI "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Agustuss/d 22 September 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 Agustus 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari DPM-PTSP Kabupaten Luwu Timur



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56
 email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpstsp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Malili, 08 September 2022

Nomor : 070/213/DPMPSTSP-LT/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Se-Kecamatan Malili
 Di -
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 08 September 2022 Nomor 213/KesbangPol/IX/2022, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **CITRA FEBRIYANTI HARNI**
 Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin, Ds. Malili, Kec. Malili
 Tempat / Tgl Lahir : Sorowako / 09 Februari 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nomor Telepon : 081344127711
 Nomor Induk Mahasiswa : K011181336
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat - (S1)
 Lembaga : **UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN MALILI"

Mulai : 08 September 2022 s.d. 27 September 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

Andi M. Unru, SE
 Pembina Utama Muda (IV.c)
 : 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth .

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Keratuan Bangsa dan Politik di Malili;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Tempat;
5. Dekan UNIVERSITAS HASANUDDIN di Tempat;
6. Sdr. (I) CITRA FEBRIYANTI HARNI di Tempat.

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Citra Febriyanti Harni

NIM : K011181336

Tempat/Tanggal Lahir : Sorowako, 09 Februari 2000

Agama : Islam

Alamat : Jl. Paccerrakkang Lorong 92

Email : citrafbryanti9@gmail.com

No. Hp : 081344127711

Riwayat Pendidikan :

1. TK AISYAH
2. SDN 221 MALILI
3. SMPN 1 MALILI
4. SMAN 1 MALILI